



**PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME AUTISM DALAM  
FILM “KEYS TO THE HEART”**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS  
DISUSUN OLEH:  
**MERCU BUANA**  
MOHAMAD ZULFIKAR MAULANA  
44116010084

**PROGRAM STUDI BROADCASTING  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2020**

### LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Zulfikar Maulana  
Nim : 44116010084  
Jurusan : Broadcasting  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME AUTISM DALAM FILM "KEYS TO THE HEART"**  
**(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**

Dengan ini adalah murni hasil karya yang telah saya buat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Skripsi tersebut bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau penelitian yang sudah ada, baik yang dipublikasikan maupun tidak, kecuali ada beberapa bagian kutipan yang sumber informasinya telah saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Bila terbukti saya melakukan tindakan *plagiarism*, maka saya bersedia menerima sanksi yaitu pembatalan kelulusan saya sebagai sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dan melakukan kembali semua proses penyusunan skripsi dari awal.

Jakarta, 8 Agustus 2020



UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Bidang Studi



(Finy F. Basarah, M.Si.)



(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si.)

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME AUTISM DALAM FILM “KEYS TO THE HEART” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**

Nama : Mohamad Zulfikar Maulana

Nim : 44116010084

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 8 Agustus 2020



(Finy F. Basarah, M.Si.)

## LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME  
AUTISM DALAM FILM “KEYS TO THE HEART” (Analisis  
Semiotika Charles Sanders Pierce)**

Nama : Mohamad Zulfikar Maulana

Nim : 44116010084

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 22 Agustus 2020

Ketua Sidang

Melly Ridaryanti, Ph.D

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA** 

Pengaji Ahli

Nindyta Aisyah Dwityas, M.Si

( Nindyta )

Pembimbing

Finy F Basarah, M.Si

( Finy )



Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Mercu Buana

## LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Judul : PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME AUTISM  
DALAM FILM “KEYS TO THE HEART” (Analisis Semiotika  
Charles Sanders Pierce)  
Nama : Mohamad Zulfikar Maulana  
NIM : 44116010084  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi : *Broadcasting*

Jakarta, 5 September 2020

Disetujui dan diterima oleh,

Pembimbing



(Finy F Basarah, M.Si)

Ketua Bidang Studi *Broadcasting*

(Dr. Afdar Makkriraga, M.Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Ponco Budi Sulistyo, M.Comn., Ph.D)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Farid Hamid, M.Si)



**Universitas Mercu Buana**  
**Fakultas Ilmu Komunikasi**  
**Bidang Studi *Broadcasting***  
**Mohamad Zulfikar Maulana**  
**44116010084**

PENGGAMBARAN TOKOH SAVANT SYNDROME AUTISM DALAM FILM  
KEYS TO THE HEART (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS  
PEIRCE)

Jumlah Halaman : 78 Halaman + Lampiran  
Bibliografi : 31 Buku + 7 Jurnal + 11 Sumber Lain

## ABSTRAK

Film terdiri dari susunan tanda yang memiliki makna. Tanda-tanda ini merupakan pesan komunikasi (dalam bentuk verbal dan non-verbal) yang disampaikan oleh komunikator (pembuat film) kepada khalayaknya (komunikan).

Film dapat menggambarkan berbagai dimensi kehidupan di masyarakat termasuk penggambaran seorang tokoh Jin Tae dalam film *Keys to The Heart*, remaja yang menderita *savant syndrome autism*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis dengan menggunakan metode penelitian Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce yang menekankan pada sebuah tanda.

Dari hubungan *triadic* tanda dalam penelitian ini ditemukan bahwa aspek *sign*, *object* dan *interpretant* dalam film yang diteliti memiliki hubungan dan keterkaitan, yaitu bagaimana penggambaran tokoh utama yang mengidap *savant syndrome autism* di kehidupan nyata suka terpinggirkan dan dianggap tidak cerdas. Hal-hal tersebut kemudian dihubungkan dengan berbagai tanda yang digunakan untuk dapat menjadi penggambaran tokoh *savant syndrome autism* di kehidupan nyata, termasuk berbagai tantangan, peran, dan keunikan yang dimiliki. Lebih dari itu terdapat pesan moral untuk melihat adanya kesempurnaan pada ketidak sempurnaan seseorang yang kemudian dapat diinterpretasikan oleh khalayak melalui penggambaran tokoh utama tersebut.

**Kata Kunci:** *Film, Savant Syndrome Autism, Analisis Semiotika.*



**Mercu Buana University**  
**Faculty of Communication Science**  
**Major in Broadcasting**  
**Mohamad Zulfikar Maulana**

**44116010084**

**DESCRIPTION OF SAVANT SYNDROME AUTISM IN KEYS TO THE HEART FILM (SEMIOTIC ANALYSIS OF CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**Total Pages** : 78 Pages + Attachment

**Bibliografi** : 31 Books + 7 Journals + 11 Other Source

### **ABSTRACT**

*The film consists of an arrangement of signs that have meaning. These signs are communication messages (in verbal and non-verbal forms) which are conveyed by the communicator (filmmaker) to the audience (communicant).*

*Films can depict various dimensions of life in society, including the depiction of a character Jin Tae in the film Keys to The Heart, a teenager suffering from autism savant syndrome.*

*This study uses a qualitative approach and the paradigm used in this study is a constructivist paradigm using Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis research method which emphasizes on a sign.*

*From the triadic relationship of signs in this study, it was found that the aspects of the sign, object and interpretant in the film under study have a relationship and relationship, namely how the depiction of the main character who has autism savant syndrome in real life likes to be marginalized and is considered not intelligent. These things are then connected with the various signs used to represent real life savant syndrome characters, including the various challenges, roles, and uniqueness they have. More than that, there is a moral message to see the existence of perfection in a person's imperfection which can then be interpreted by the public through the depiction of the main character.*

**Keyword:** Film, Keys to the Heart: film, Semiotics Analysis.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga tercurah atas Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta semoga semua umatnya senantiasa dapat menjalankan syari‘at-syari‘atnya, aamiin.

Terima kasih kepada Keluarga saya tercinta Bapak Sukanta as dan Ibu Ratna Hayani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, baik dalam bentuk moril maupun materil, serta kasih sayang kepada penulis dan doa yang tiada henti-hentinya dipanjangkan untuk penulis. Terima kasih pula kepada kakak saya Merghita Zahra, suaminya Rama Priyahadi dan juga anaknya Rania yang selalu menghibur dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Penggambaran Tokoh Savant Syndrome Autism Dalam Film Keys to the Heart* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pearce)”, ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dan prasyarat mendapatkan gelar S-1 Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Mercu Buana.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangannya mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya, skripsi ini dapat diselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Finy F Basarah, M.Si. selaku pembimbing skripsi, terima kasih telah membimbing saya dengan sangat baik, sehingga bimbingannya dapat sangat berguna bagi penulis.

2. Bapak Ponco Budi Sulistyo, M.Comn., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Dr. Farid Hamid, M.Si selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si, selaku Ketua Bidang Studi Broadcasting yang telah memberikan kesempatan serta pengarahan peneliti untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh Strata 1 (S-1).
5. Bapak Rahmadya Putra Nugraha, M.Si dan Ibu Mardhiyyah, S.Ikom, M.Ikom selaku Sekretaris Bidang Studi Broadcasting Universitas Mercu Buana.
6. Ibu Mardhiyyah, M.Ikom selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan saran serta bimbingannya selama peneliti berkuliah di Universitas Mercu Buana.
7. Semua Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Broadcasting, yang tidak dapat penulis tulis satu persatu terima kasih atas bimbingan dan pengajarannya. Ilmu kalian sangat bermanfaat bagi penulis, Semoga dapat berguna di dunia pekerjaan nanti.
8. Semua Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi.
9. Terima kasih kepada Chopin, Tchaikovsky, Debussy, Schubert yang telah menemani disetiap pembuatan skripsi dengan lantunan nada yang menangkan pikiran, membuat saya lebih mudah untuk membuat skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Broadcasting angkatan tahun 2016, terima kasih atas bantuan semangatnya.
11. Semua pihak yang tidak tersebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis alam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah penulis susun dengan sebaik-baiknya, namun bilamana ada kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mohon kritik dan saran, karena setiap manusia tidak ada yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Semoga skripsi ini akan memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 8 Agustus 2020

Mohamad Zulfikar Maulana



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Akademis .....	6
1.4.2 Manfaat Secara Praktis .....	6
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Pustaka .....	12
2.2.1 Komunikasi Sebagai Proses Pertukaran dan Produksi Tanda dan Makna .....	12
2.2.2 Semiotika .....	14
2.2.3 Semiotika Film .....	16

2.2.4 Semiotika Charles Sanders Pierce.....	18
2.2.5 Autistik Sebagai Tema dalam Film .....	22
2.2.6 Pengertian Autistik .....	25
2.2.7 Savant Syndrome Autisme.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Paradigma Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Objek Penelitian.....	31
3.4 Unit Analisis .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.1.1 Sinopsis Film <i>Keys to The Heart</i> .....	38
4.1.2 Profil Film <i>Keys to The Heart</i> .....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Karakteristik <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Dalam Bidang Musik.....	48
4.2.2 Karakteristik <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Mampu Menghafal dengan Cepat .....	51
4.2.3 Karakteristik Hanya Menyukai Objek Tertentu: Piano .....	53
4.2.4 Karakteristik Hanya Menyukai Objek Tertentu: <i>Game</i> .....	56
4.2.5 Karakteristik <i>Echolalia</i> Sering Mengulang Perkataan: “ <i>Ne</i> ” (Iya).....	58
4.2.6 Karakteristik Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Teman Sebaya. ....	61
4.2.7 Karakteristik Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Orang yang Lebih Tua .....	64

4.3 Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
5.2.1 Saran Akademis.....	77
5.2.2 Saran Praktis .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Tiga Kategori Tanda.....	20
<b>Gambar 4.1.</b> Poster <i>Keys to the Heart</i> .....	43
<b>Gambar 4.2.</b> <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Dalam Bidang Musik.....	48
<b>Gambar 4.3.</b> <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Mampu Menghafal dengan Cepat.....	50
<b>Gambar 4.4.</b> Hanya Menyukai Objek Tertentu: Piano.....	53
<b>Gambar 4.5.</b> Hanya Menyukai Objek Tertentu: <i>Game</i> .....	56
<b>Gambar 4.6.</b> <i>Echolalia</i> Sering Mengulang Perkataan.....	58
<b>Gambar 4.7.</b> Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Teman Sebaya.....	61
<b>Gambar 4.8.</b> Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Orang yang Lebih Tua ..	63



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1.</b> Penelitian Terdahulu.....	7
<b>Tabel 3. 1.</b> Tanda-tanda Non-Verbal.....	32
<b>Tabel 3. 2.</b> Tanda Verbal.....	34
<b>Tabel 4. 1.</b> Tabel Pengenalan Karakter dari Film <i>Keys to The Heart</i> .....	40
<b>Tabel 4. 2.</b> Hasil penelitian Tanda Non Verbal.....	45
<b>Tabel 4. 3.</b> Hasil Penelitian Tanda Verbal.....	47
<b>Tabel 4. 4.</b> <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Dalam Bidang Musik.....	48
<b>Tabel 4. 5.</b> <i>Splinter Skill Prodigious</i> : Mampu Menghafal dengan Cepat.....	51
<b>Tabel 4. 6.</b> Hanya Menyukai Objek Tertentu: Piano.....	53
<b>Tabel 4. 7.</b> Hanya Menyukai Objek Tertentu: <i>Game</i> .....	56
<b>Tabel 4. 8.</b> <i>Echolalia</i> Sering Mengulang Perkataan.....	59
<b>Tabel 4. 9.</b> Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Teman Sebaya.....	61
<b>Tabel 4. 10.</b> Jarang Melakukan Kontak Mata: Dengan Orang yang Lebih Tua...	64
<b>Tabel 4. 11.</b> Hasil Temuan.....	73